

## KATEGORI

Perekonomian

## SUB KATEGORI

Konsumsi Makanan

## NAMA INDIKATOR

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut kelompok Bukan Makanan** adalah angka yang menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi komoditas yang terdiri atas perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan oleh semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga pada yang berdomisili di wilayah tertentu dan dinyatakan dalam persentase.
- **Rata-rata Pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri rumah tangga tersebut.
- **Persentase** adalah sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus.
- **Pengeluaran Per Kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
- **Sebulan** adalah jangka waktu yang digunakan untuk menghitung suatu indikator.
- **Kelompok Bukan Makanan** adalah komoditas yang terdiri atas perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

## RUJUKAN

-

## RUMUS

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{Total Pengeluaran bukan makanan seluruh anggota rumah tangga sebulan}}{\text{Jumlah anggota rumah tangga}} \times 100\%$$

## WALI DATA

BPS Kabupaten Pematang

## UKURAN

Persen

## UNIT

Seksi Statistik Sosial

## KEGUNAAN

Mengetahui rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran perkapita menurut kelompok bukan makanan di suatu wilayah selama satu bulan.

## **INTERPRETASI**

Rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi komoditas yang terdiri atas perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan oleh semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

## **METODOLOGI**

- Metode pemilihan sampel dalam studi ini dilakukan dalam 6 tahap. Pada tahap pertama dipilih 7 propinsi secara purposive (sengaja) namun dapat mewakili wilayah barat dan timur Indonesia, serta wilayah urban dan rural. Ketujuh propinsi tersebut adalah Sumatera Selatan, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur (mewakili wilayah barat), Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan (mewakili wilayah timur). Tahap kedua adalah memilih 2 kabupaten/kota dari masing-masing propinsi kecuali DKI Jakarta 3 kota secara purposive. Dari masing-masing kabupaten/kota, dipilih sampel 2 kecamatan secara purposive. Sampai dengan tahap ketiga, pemilihan sampelnya dilakukan BPS Pusat.
- Selanjutnya tahap keempat, yaitu pemilihan desa dilakukan oleh petugas BPS Propinsi dimana pada setiap kecamatan dipilih 2 desa. Tahap kelima adalah pemilihan 2 Rukun Tetangga (RT) pada setiap desa yang dilakukan oleh petugas lapangan (BPS Kabupaten/Kota) dengan pertimbangan kondisi sosial ekonomi masyarakat RT tersebut heterogen. Tahap terakhir (keenam) adalah pemilihan rumah tangga dimana pada msetiap RT dipilih 30 rumah tangga dengan cara systematic sampling yang distratalkan berdasarkan tingkat kesejahteraannya. Pemilihan sampel rumah tangga didasarkan pada hasil pendaftaran rumah tangga di masing-masing RT. Perhitungan interval sampel dan pemilihan angka random pertama (R1) untuk pemilihan sampel rumah tangga dilakukan pada setiap RT terpilih.
- Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan  
**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

BPS RI

**DOKUMEN**

DDA

